

**ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK PRODUKSI IKAN TERI NASI
(*Stolephorus sp.*) DI PT. MARINAL INDOPRIMA PAMEKASAN JAWA
TIMUR**

SKRIPSI



Oleh:
HERIYANTO
2016340026

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi**

2020

RINGKASAN

HERIYANTO. 2016340026. Analisis Manajemen Rantai Pasok Produksi Ikan Teri Nasi (*Stolephorus sp.*) Di PT. Marinal Indoprima Pamekasan Jawa Timur. Pembimbing Utama: Dr. Ir. Sri Handayani., MP Pembimbing Pendamping: Dr. Atina Rahmawati., S.TP.,MP.

Indonesia adalah negara yang memiliki laut yang sangat luas dan potensi ikan sangat besar baik dalam perikanan air tawar, air payau maupun air laut sehingga dapat diperkirakan hasil tangkapan ikan setiap tahun meningkat. Ikan teri adalah salah satu golongan ikan pelagis yang menghuni perairan pesisir dan mempunyai sebaran yang sangat luas. Salah satu ikan yang paling banyak dihasilkan adalah ikan teri nasi karena merupakan salah satu ikan yang mempunyai harga yang murah serta merupakan sumber komoditas ekspor pada sektor perikanan Indonesia. Manajemen rantai pasok adalah suatu pendekatan yang diterapkan untuk mengintergrasikan secara efisien dari pemasok, perusahaan, distributor, retailer dan konsumen. Sehingga barang yang diproduksi dalam jumlah yang tepat pada waktu yang tepat dan tempat yang tepat dengan tujuan untuk mencapai biaya yang minimum serta mencapai tingkat pelayanan yang diinginkan untuk menghasilkan kualitas baik. PT. Marinal Indoprima, pamekasan merupakan yang memproduksi ikan teri nasi (*Stolephorus sp.*) dan bergerak dibidang ekspor.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan febuari 2020. Penelitian ini dilakukan di PT. Marinal Indoprima Pamekasan Jawa Timur dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis APO (*Asian Productivity Organization*) yang terdiri dari struktur rantai, sasaran rantai, sumber daya rantai, manajemen rantai, proses bisnis rantai dan performa rantai. oleh karena itu perlunya dilakukan penelitian untuk mendapatkan manajemen rantai pasok ikan teri nasi di PT. marinal Indoprima. Hasil penelitian diperoleh bahwa pola aliran manajemen rantai pasok ikan teri nasi di PT. Marinal Indoprima memiliki pola aliran rantai pasok dari pemasok hulu (nelayan), pengepul, pabrik sebagai produsen, distributor atau kantor pusat sebagai pengirim atau penyuplay produk dan konsumen akhir.

Kata kunci: Manajemen Rantai Pasok, Ikan Teri Nasi

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki laut yang sangat luas dan potensi ikan sangat besar baik dalam perikanan air tawar, air payau maupun air laut sehingga dapat diperkirakan hasil tangkapan ikan setiap tahun meningkat. Ikan teri adalah salah satu kelompok ikan pelagis yang menghuni perairan pesisir dan memiliki sebaran yang sangat luas. Umumnya ikan teri hidup dengan berkelompok dan terdiri dari ribuan ekor dengan ukuran kecil dengan panjang sekitar 6-9 cm serta ada juga dengan panjang 17,5 cm. Salah satu ikan yang paling banyak dihasilkan adalah ikan teri nasi karena merupakan salah satu ikan yang mempunyai harga yang murah serta merupakan sumber komoditas ekspor pada sektor perikanan Indonesia.

Manajemen rantai pasok adalah suatu pendekatan yang diterapkan untuk mengintegrasikan secara efisien dari pemasok, perusahaan, distributor, retailer dan konsumen. Sehingga barang yang diproduksi dalam jumlah yang tepat pada waktu yang tepat dan tempat yang tepat dengan tujuan untuk mencapai biaya yang minimum serta mencapai tingkat pelayanan yang diinginkan untuk menghasilkan kualitas baik. Manajemen rantai pasok merupakan pengembangan konsep dari manajemen logistic, manajemen logistic ialah untuk mengatur arus barang sedangkan rantai pasokan untuk mengatur kegiatan antar perusahaan yang berhubungan dengan arus barang hingga menyangkut kepada sesuatu yang diperlukan oleh konsumen (Djokopranoto, 2005).

Penerapan manajemen rantai pasok amat sangat diperlukan oleh perusahaan guna menambahkan daya saing industri yang berimbas pada performa perusahaan. Perusahaan perlu memperhatikan permasalahan rantai pasok untuk mendukung strategi yang dilakukan perusahaan (Render, 2015). Strategi perusahaan digunakan untuk mengembangkan operasional perusahaan agar mampu berlomba dan menguasai posisi yang ada di pasar konsumen serta mempertahankan posisi bersaing dalam menghadapi competitor global.

Sekarang ini konsumen semakin kritis dalam menentukan penyediaan produk yang tetap waktu. Sehingga membuat suatu pabrik manufaktur untuk mengantisipasi keberadaan pelanggan sedangkan yang tidak mengantisipasi akan kehilangan pelanggan mereka. Manajemen rantai pasokan menjadi suatu penyelesaian terbaik agar memperbaharui tingkat produktivitas antara perusahaan yang ada.

PT. Marinal Indoprimaa Pamekasan ialah salah satu perusahaan pengolahan ikan teri nasi yang bahan baku disuplai dari nelayan yang ada disekitar daerah tersebut, hal ini menyebabkan sistem manajemen rantai pasok dari suppai menuju pabrik kurang terpenuhi sehingga mengalami keterlambatan bahan baku yang mana yang mana rantai pasok belum berjalan dengan baik. Sementara itu, biaya yang keluar terlalu banyak akibat ketidaktepatan dalam jumlah pemesanan dan waktu pengadaan bahan baku sehingga menyebabkan perusahaan menanggung biaya yang tinggi. Pabrik dihadapkan dengan saluran pemasaran yang terlibat sehingga mempengaruhi sistem pemasaran dikarenakan belum adanya sistem rantai pasok yang

diterapkan dengan baik oleh PT. Marinal Indoprima sehingga dalam memperoleh bahan baku ikan teri nasi untuk diolah sering mengalami kendala serta biaya yang ter lalu besar akan mengakibatkan ketidakpastian dalam persediaan oleh perusahaan. Berdasarkan masalah tersebut, dalam penelitian ini perlu dilakukan kajian mengenai system manajemen rantai pasok produksi ikan teri nasi di PT. Marinal Indoprima yang meliputi system aliran bahan baku, aliran keuangan dan aliran informasi.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis sistem aliran bahan baku / *raw material* terhadap produksi ikan teri nasi di PT. Marinal Indoprima Pamekasan.
2. Menganalisis sistem aliran keuangan atau modal terhadap produksi ikan teri nasi di PT. Marinal Indoprima Pamekasan
3. Menganalisis sistem aliran informasi terhadap produksi ikan teri nasi di PT. Marinal Indoprima Pamekasan.

1.3 Manfaat Penelitian

1. Institusi Pendidikan
Memberikan tambahan atau referensi pustaka untuk penelitian berupa tentang manajemen rantai pasok.
2. Perusahaan
Memberikan masukan atau saran perbaikan bagi perusahaan mengenai faktor apa saja yang berpengaruh terhadap manajemen rantai pasok.
3. Penulis
Menambahkan wawasan pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh beberapa faktor yang berdampak pada rantai pasok perusahaan.

1.4 Hipotesis

1. Diduga dengan adanya kajian manajemen rantai pasok dapat memperbaiki atau merubah aliran bahan baku / *raw material* yang lebih baik pada perusahaan.
2. Diduga dengan adanya sistem aliran keuangan yang baik dapat meminimum biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Diduga dengan adanya sistem aliran informasi yang baik dapat meningkatkan input dan output pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ristono. 2009. Manajemen Persediaan . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryati, E.E., dan A.W.S Dharmayanti. 2014. Manfaat Ikan Teri Segar (*Stolephorus sp*) Terhadap Pertumbuhan Tulang Dan Gigi. *ODONTO Dental Journal*, 1(2):52-56.
- Badan Standarisasi Nasional. 1994. Syarat Mutu Ikan Teri Nasi Setengah Kering (SNI 01-3461-1994) Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 1994. Proses Produksi Ikan Teri Nasi Setengah Kering (SNI 01-3471-1994) Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Collins, R.J. and A.J. Dunn. 2002. Farming and Managing Supply Chain in Agribusiness: Learning From Others. Departement Of Agriculture. Forestry and Fisheries. Canberra ACT.
- Darmaputra. 2005. “Manajemen Rantai Pasokan Jagung Asalan pada Cv Amin Di Lampung Tengah”. Vol.4. No.2. 178
- Djokopranoto. (2005). Strategi Manajemen Pembelian dan Supply Chain. Grasindo, Jakarta.
- Handfield, R.B. & Nichols, 2002. Supply Chain Redesign: Transforming Supply Chains into Integrated Value Systems. London : Prentice Hall.
- Heizer, Jay. & Barry Render, 2011. Operasional management. Tenth Edition. Pearson, New Jersey, USA.
- Heizer, Jay & Barry Render, 2014. Manajemen Operasi. Jakarta: Salemba Empat
- Indrajit, Richardus Eko Dan Richardus Djokopranoto. 2002. Konsep manajemen supply chain: Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang; Cetakan Kedua, Penerbit Grasindo, Jakarta.
- Jebarus, Felix. 2001. Supply chain Management. Usahawan no : 02 Th XXX Februari.
- Lestari, P.I, 2009. Kajian Supply Chain Management: Analisis Relationship Marketing Antara Peternakan Pemulihan Farm Dengan Pemasok Dan Pelanggannya. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Martono, R. 2015. Manajemen logistik terintegrasi. PMM Manajemen, Jakarta.
- Masiyal Kholmi. 2003. Akuntansi Biaya. Yogyakarta, BPFE.
- Moleong, Lexy j. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pogoh, M.A. 2016. Analisa Penerapan Manajemen Rantai pasokan Pabrik Gula Aren Masarang. *Jurnal EMBA*. Vol 4. No 3. Pp 697-704.
- Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., and Simchi-Levi, E., 2008, “Designing and Managing the Supply Chain: Concepts, Strategies and Case Studies ”, 3rd Edition, New York: McGraw-Hill.
- Suharjito., Marimin., M, B, Haryanto dan Sukardi. 2010. Identifikasi dan Evaluasi Resijo Manajemen Rantai Pasok Komoditas Jagung dengan Pendekatan Logika Fuzzy. *Jurnal Manajemen dan Organisasi* Vol 1, No 2, Hal: 119-134
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan *R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan *R7D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan *R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wuwung, S.C. 2013. Manajemen Rantai Pasokan Produk Cengkeh pada Desa Wawona minahasa Selatan. Jurnal EMBA 1(3):230-238